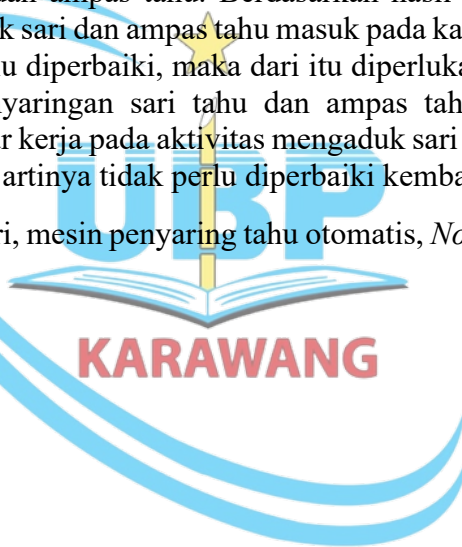


ABSTRAK

UKM Tahu Hj. Aming merupakan sebuah usaha kecil yang bergerak di bidang industri pembuatan tahu. Proses pembuatan tahu ini masih dilakukan secara tradisional di mana prosesnya seperti pengangkatan atau perpindahan material antar stasiun kerja dilakukan secara manual dengan menggunakan tenaga manusia, sehingga masih banyak pekerja yang memiliki keluhan pada sistem muskuloskeletal. Melalui penyebaran kuesioner *Nordic Body Map* pada para pekerja, dapat diketahui tingkat keluhan yang dirasakan para pekerja yaitu di bagian bahu, lengan, pinggang, lutut, pergelangan tangan dan kaki. Skor NBM tertinggi berada pada aktivitas mengaduk sari tahu dan ampas tahu di bagian penyaringan sari tahu dan ampas tahu dengan skor = 75. Pada penelitian kali ini, Postur Kerja yang skor NBM nya tertinggi akan di analisis menggunakan metode OWAS (*Ovako Working Posture Analysis System*) dan akan diperbaiki menggunakan pendekatan Antropometri agar mengurangi atau menghilangkan muskuloskeletal pada aktivitas kerja karyawan terutama di bagian penyaringan sari tahu dan ampas tahu pada aktivitas mengaduk sari dan ampas tahu. Berdasarkan hasil perhitungan metode OWAS aktivitas mengaduk sari dan ampas tahu masuk pada kategori 4 yang artinya sangat berbahaya dan perlu diperbaiki, maka dari itu diperlukan perbaikan dengan membuat alat mesin penyaringan sari tahu dan ampas tahu otomatis. Setelah dilakukan perbaikan postur kerja pada aktivitas mengaduk sari tahu dan ampas tahu masuk ke kategori 1 yang artinya tidak perlu diperbaiki kembali.

Kata Kunci : antropometri, mesin penyaring tahu otomatis, *Nordic Body Map*, owas



ABSTRACT

UKM Tahu Hj. Aming is a small business engaged in the tofu-making industry. The process of making tofu is still conducted traditionally, where the process such as lifting or moving material between work stations is done manually using human power. Therefore, in UKM Hj. Aming is still a lot of workers who have complaints. Through the distribution of the Nordic Body Map questionnaire to the workers, it can be seen the level of complaints felt by the workers, namely in the Shoulders, Arms, Waist, Knees, Wrist, and Legs. The highest NBM score was in the activity of stirring tofu juice and tofu dregs in the tofu juice and tofu dregs filtering section with a score of = 75. In this study, the Work Posture with the highest NBM score was analyzed using the OWAS (Ovako Working Posture Analysis System) method which will later be corrected using the Anthropometric approach to reduce or eliminate musculoskeletal activity in employees' work activities, especially in the filtering section of tofu and pulp. tofu in the activity of stirring the extract and tofu dregs. Based on the calculation results of the OWAS method, the activity of stirring the juice and tofu dregs was in category 4, which means it is very dangerous and needs to be repaired. Therefore it was necessary to repair by making an automatic tofu juice and tofu dregs filtering machine. After improving the work posture on the activity of taking tofu juice and tofu dregs into category 1, which means that it did not need to be repaired again.

Keywords: *anthropometry, automatic tofu filter machine, Nordic Body Map, Owass*

